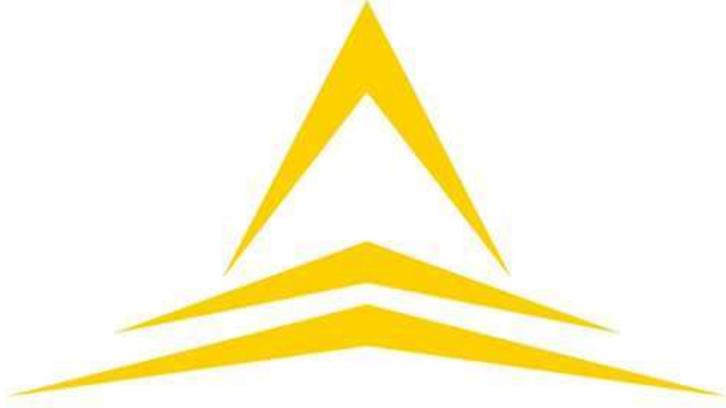


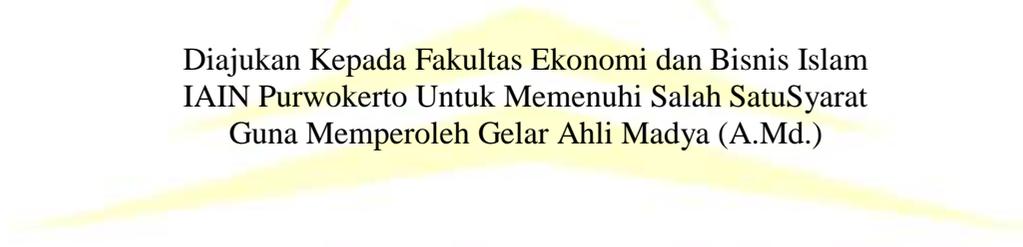
**IMPLEMENTASI AKAD *WADI'AH YAD DAMANAH*
PADA TABUNGAN IB BAS
DI BPRS BINA AMANAH SATRIA PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md.)



IAIN PURWOKERTO

Oleh:
NINING CAHYANI
1423204030

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMANA TRANSITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir.....	6
D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir.....	6
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Metode Penulisan Laporan Tugas Akhir.....	9
1. Jenis Penelitian	9

2. Lokasi dan Waktu Penelitian	10
3. Subyek dan Obyek Penelitian	10
4. Sumber Data.....	10
5. Teknik Pengumpulan Data.....	11
6. Teknik Analisis Data.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Implementasi.....	16
B. Wadi'ah.....	
1. Pengertian Wadi'ah.....	16
2. Landasan Hukum	17
3. Jenis – jenis Wadi'ah	19
4. Rukun dan Syarat Wadi'ah	22
5. Bonus	24
C. Tabungan.....	
1. Pengertian Tabungan	24
2. Tabungan Wadi'ah.....	26
3. Landasan Hukum Tabungan Wadi'ah	28
D. Aplikasi Wadi'ah dalam Perbankan Syariah.....	
1. Wadi'ah Yad Amanah.....	29
2. Wadi'ah Yad Damanah.....	31
3. Teknik Perhitungan Bonus.....	35
E. Penelitian Terdahulu	38

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat PKL	40
1. Visi dan Misi BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto	43
2. Struktur Organisasi.....	44
B. Porduk – Produk BPRS Bina Amanah Satria	53
C. Pembahasan.....	
1. Tabungan IB BAS	59
2. Implementasi Akad wadi'ah yaq damanah pada Tabungan IB BAS	60
3. Perhitungan Bonus Tabungan IB BAS.....	68

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan <i>Wadi'ah Yad Amanah</i> dan <i>Wadi'ah Yad Damanah</i>	21
Tabel 1.2 Contoh Rekening Koran pada Tabungan IB BAS	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Wadi'ah Yad Amanah	30
Gambar 1.2 Skema Wadi'ah Yad Damanah	32
Gambar 1.3 Struktur Organisasi BPRS Bina Amanah Satria	44



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Blangko Bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 2 Formulir Pembukaan Tabungan
- Lampiran 3 Brosur Produk-produk BPRS Bina Amanah Satria
- Lampiran 4 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 5 Sertifikat Praktek Kerja Lapangan (PKL)
- Lampiran 7 Sertifikat Pengembangan Bahasa
- Lampiran 8 Sertifikat Komputer
- Lampiran 9 Sertifikat Opak



IAIN PURWOKERTO

IMPLEMENTASI AKAD *WADI'AH YAQ DAMANAH* PADA TABUNGAN IB BAS DI BPRS BINA AMANAH SATRIA PURWOKERTO

Nining Cahyani

NIM. 1423204030

Program Studi D III Manajemen Perbankan Syari'ah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

BPRS Bina Amanah Satria sebagai lembaga keuangan syariah dalam kegiatan usahanya di satu sisi berusaha mencari keuntungan, tapi di sisi lain sesuai dengan akadnya Tabungan IB BAS, yaitu tabungan yang menggunakan akad *wadi'ah yaq damanah* merupakan tabungan atau titipan dimana nasabah yang menempatkan dananya di BPRS BAS dengan sistem titipan, maka jumlah yang harus diterima saat akan diambil lagi oleh nasabah adalah jumlahnya sama dengan jumlah pada saat pertama kali dititipkan. Dengan kata lain tabungan ini tanpa ada biaya administrasi perbulan. Untuk penarikan tabungan ini dapat dilakukan sewaktu-waktu, sama seperti tabungan pada umumnya. Hanya yang membedakan tidak memperoleh keuntungan karena ia menitipkan uang tetapi tidak dilarang untuk memberikan bonus dengan catatan tidak dicatatkan sebelumnya dan jumlahnya tidak ditetapkan dalam nominal tetapi betul-betul merupakan kebijaksanaan dari manajemen Bank.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasi, wawancara dengan karyawan BPRS BAS Purwokerto dan Dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yakni laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Lokasi penelitian dilaksanakan di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa implementasi akad *wadi'ah yaq damanah* yang diterapkan pada BPRS BAS, yaitu pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Sebagai konskuensi dari akad tersebut, semua keuntungan yang dihasilkan dari dana titipan tersebut menjadi milik bank. Bank tidak dilarang memberikan semacam insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya dan tidak ditetapkan dalam nominal, tetapi betul-betul merupakan kewenangan manajemen Bank.

Kata Kunci: *Wadi'ah Yaq Damanah*, Tabungan IB BAS, BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.

IMPLEMENTATION OF WADI'AH YAD DAMANAH AGREEMENT ON IB BAS SAVING AT BPRS BINA AMANAH SATRIA PURWOKERTO

Nining Cahyani

NIM. 1423204030

Program Studi D III Manajemen Perbankan Syari'ah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

BPRS Bina Amanah Satria as a syariah financial institution in its business activities are trying to make a profit in first side, but on the other side that according to the IB BAS savings agreement, that is saving which use wadi'ah Yad Damanah agreement that means savings or deposit system. So the amount that have to be received when will be taken again by the customer must be equal like the first time of deposit. In the other words this is saving without any mothly administration fee. For withdrawal, its can be done at anytime, just like saving in general. The distinguish is just not get profitable cause entrust the money but it's not forbidden to give bonus that's not annothing before and the amount is not specified in nominal terms but its actually a wisdom of the Bank Management.

This type of research is a type of field research with a qualitative approach. Data collection techniques conducted in this study is by observation methods, interviews with employees of BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto and documentation.

This research uses descriptive analysis method that research report will contain data citation to give description presentation of report. The location of the research was conducted at BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto. Based on the results of research can be obtained that the implementation of wadi'ah yad damanah agreement applied to BPRS Bina Amanah Satria, is the party receiving the deposit may use or utilize money or goods deposited. As a consequence of the contract, all profits generated from the deposit fund belong to the bank. Banks are not prohibited from providing such insentives as bonuses with notes proviously required and not specified in nominal terms, but are actually the authority of bank management.

Keywords: *Wadi'ah Yad Damanah*, IB BAS Saving, BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip – prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat. Kontribusi untuk turut serta dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat tersebut merupakan peran bank syariah dalam pelaksanaan fungsi sosialnya. Fungsi sosial yang paling tampak diantaranya diwujudkan melalui aktivitas penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, hibah dan waqaf (ZISW).¹

Undang – Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).²

¹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.

² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), hlm. 33

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS tidak dapat melaksanakan transaksi lalu lintas pembayaran atau transaksi dalam lalu lintas giro. Fungsi BPRS pada umumnya terbatas hanya pada penghimpunan dana dan penyaluran dana.

Dilihat dari segi sumbernya, dana bank syariah terdiri atas modal, simpanan dan investasi. Modal adalah dana yang diserahkan oleh pemilik modal. Adapun simpanan yang sesuai dengan prinsip syariah adalah *wadi'ah*. Investasi yang sesuai syariah adalah akad *mudharabah*. Bank syariah mempunyai beberapa prinsip dalam penghimpunan dana yang disebutkan di atas, antara lain prinsip *wadi'ah* baik dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan bentuk lainnya, prinsip *mudharabah* dan akad pelengkap.³

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh Bank Islam untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *wadi'ah*. Fasilitas *wadi'ah* biasa diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya tabungan dan deposito.⁴

Dalam operasi bank syariah, *Wadi'ah* merupakan salah satu akad yang digunakan untuk produk penghimpunan dana pihak ketiga. *Wadi'ah* merupakan akad penitipan dari pihak yang mempunyai uang/barang

³M. Cholil Nafis, *Teori Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Penerbit Universitas, 2011), hlm.154

⁴ Dwi Suwiknyo, *Jasa-jasa Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm.7

kepada pihak yang menerima titipan dengan catatan kapan pun titipan diambil pihak penerima titipan wajib menyerahkan kembali uang/barang titipan tersebut.⁵ Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan. Dapat diartikan bahwa sifat – sifat dari *wadi'ah*, sebagai produk perbankan syariah berbentuk giro yang merupakan titipan murni (*yaḍ ḍamanah*).⁶

Wadi'ah Yaḍ ḍamanah yaitu akad antara dua pihak, satu pihak sebagai yang menitipkan (nasabah) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan. Penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh. Penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya.⁷

Dalam aplikasi perbankan, akad *Wadi'ah yaḍ ḍamanah* dapat diterapkan dalam produk penghimpunan dana pihak ketiga antara lain giro dan tabungan. Bank syariah akan memberikan bonus kepada nasabah atas dana yang dititipkan di bank syariah. Besarnya bonus tidak boleh diperjanjikan sebelumnya, akan tetapi tergantung pada kebijakan bank syariah. Konsekuensi dari diterapkannya prinsip *yaḍ ḍamanah* adalah pihak bank akan menerima seluruh keuntungan dari penggunaan uang, tetapi sebaliknya apabila mengalami kerugian, kerugian tersebut juga harus ditanggung oleh bank.

⁵Sri Nurhayati, Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba 4, 2015), hlm.254

⁶Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm.23

⁷Ibid, hlm60-63

BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto yang pengelolaan dananya dikelola secara profesional oleh beberapa sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi, mempunyai berbagai macam produk baik penghimpunan maupun penyaluran dana. Adapun salah satu produk yang ada di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto adalah Tabungan IB BAS.

Tabungan IB BAS merupakan tabungan umum berakad titipan (*wadi'ah*), yang sewaktu – waktu dapat diambil sesuai kebutuhan. Setiap bulan penabung akan mendapat bonus tabungan yang secara otomatis menambah saldo tabungan. Tabungan dijamin pemerintah (LPS).⁸

Tabungan IB BAS menggunakan akad *Wadi'ah yad damanah*. *Wadi'ah* merupakan salah satu prinsip yang digunakan bank syariah dalam penghimpunan dana. *Wadi'ah* merupakan titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Prinsip ini diterapkan pada Tabungan IB BAS di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto. Prinsip *wadi'ah* yang dipakai adalah *wadi'ah yad damanah*, karena pihak yang dititipi (BPRS) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Hal ini berbeda dengan *wadi'ah yad amanah* dimana titipan tidak boleh dimanfaatkan.

Tabungan IB BAS memiliki jumlah nasabah yang paling banyak diantara nasabah tabungan lainnya. Dari total 8.000 nasabah pada BPRS Bina Amanah Satria, sekitar 6.000 nasabah yang memiliki rekening tabungan ib bas.

⁸Brosur Produk Dana dan Jasa BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto

Wadi'ah Yad Damanah di praktekkan di bank–bank yang menggunakan sistem syariat seperti BPRS Bina Amanah Satria (BPRS BAS) Purwokerto. BPRS BAS mengartikan *wadi'ah yad damanah* sebagai titipan murni yang dengan seizin penitip, boleh digunakan oleh bank. Demikian juga mengenai keuntungan yang diperoleh sepenuhnya menjadi milik bank. Namun BPRS BAS mengambil suatu kebijaksanaan, bahwa kepada pemilik (nasabah) dapat diberikan bonus.

Jumlah pemberian bonus sepenuhnya merupakan kewenangan manajemen bank syariah karena pada prinsipnya dalam akad ini penekanannya adalah titipan. Produk tabungan juga dapat menggunakan akad *wadi'ah* karena pada prinsipnya tabungan mirip giro, yaitu simpanan yang bisa diambil setiap saat. Perbedaannya, tabungan tidak dapat ditarik dengan cek atau alat lain yang dipersamakan.⁹

Tidak jarang praktek berbeda dengan teori, maka perlu adanya kajian lebih lanjut tentang kesesuaian teori dan praktek tabungan IB Bas berakad *wadi'ah yad damanah* di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto. Hukum ekonomi Islam berpegang pada syariah Islam dan akan kental dengan akidah keislaman.

Berdasarkan pemaparan diatas untuk mengetahui penerapan akad *wadi'ah yad damanah* pada tabungan ib bas yang di lakukan oleh BPRS Bina Amanah Satria, maka melalui Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“IMPLEMENTASI AKAD WADI'AH YAD DAMANAH PADA**

⁹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta:Gema Insani, 2001), hlm. 148-149

TABUNGAN IB BAS DI BPRS BINA AMANAH SATRIA PURWOKERTO”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan Masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip – prinsip suatu penelitian yang ilmiah. Dengan perumusan masalah diharapkan dapat mengetahui obyek – obyek yang diteliti, serya bertujuan agar penulisan dan ruang lingkup penelitian uraiannya terbatas dan terarah pada hal – hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut : “Bagaimana implementasi atau penerapan akad *wadi’ah yaḍ ḍamanah* pada tabungan IB Bas di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi atau penerapan akad *wadi’ah yaḍ ḍamanah* pada tabungan IB Bas di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan program D3 di IAIN Purwokerto.

- b. Menambah wawasan dan pengetahuan Penulis mengenai Implementasi Akad *Wadi'ah Ya'ḍ Damanah* pada Tabungan IB BAS di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.
 - c. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menganalisa secara ilmiah.
2. Bagi BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil langkah – langkah perbankan agar mengalami kemajuan pada masa mendatang.

3. Bagi Akademisi

Untuk menambah pengetahuan tentang tabungan di bank syariah dan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Implementasi akad *wadi'ah ya'ḍ damanah* pada tabungan.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai referensi atau bacaan sehingga masyarakat dapat memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih, khususnya tentang perbankan.

E. Definisi Operasional Variabel

Dari judul tugas akhir yang peneliti angkat, ada istilah – istilah yang mendapat penjelasan agar arah dan maksud penulisan tugas akhir ini menjadi jelas dan tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami permasalahan yang dibahas, diantaranya:

1. Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Brownedan Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman.2004:70) mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.¹⁰

2. *Wadi'ah Yaḍ Damanah*

Wadi'ah Yaḍ Damanah yaitu akad antara dua pihak, satu pihak sebagai yang menitipkan (nasabah) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan. Penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh. Penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya.¹¹

3. Tabungan IB BAS

Tabungan IB BAS merupakan tabungan umum berakad titipan (*wadi'ah*), yang sewaktu – waktu dapat diambil sesuai kebutuhan. Setiap bulan penabung akan mendapat bonus tabungan yang secara otomatis menambah saldo tabungan. Tabungan dijamin pemerintah (LPS).

4. BPRS Bina Amanah Satria

Salah satu lembaga keuangan syariah yang melakukan transaksi pembiayaan yang beralamatkan di Jl. Pramuka No. 124 Purwokerto. Keberadaan BPRS Bina Amanah Satria ini diharapkan akan

¹⁰<http://el-kawaqi.blogspot.co.id/2012/12/pengertian-implementasi-menurut-para.html?m=1>, diakses pada tanggal 13 Februari 2017

¹¹Ibid, hlm60-63

dapat semakin memperluas dan menjadi komplemen layanan transaksi perbankan secara syariah bagi masyarakat yang tidak terakses oleh bank umum syariah, khususnya kalangan masyarakat pengusaha kecil-mikro (UMKM), sebagaimana dikehendaki oleh Undang – Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah serta Peraturan Bank Indonesia yang secara khusus mengatur tentang BPR Syariah.

Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan judul Tugas Akhir Implementasi Akad Wadi'ah Yaḍ Ḍamanah pada Tabungan IB BAS di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto adalah menganalisis akad *wadi'ah yaḍ Ḍamanah* yang diterapkan pada tabungan ib bas untuk mencapai tujuan perusahaan dan sesuai dengan prinsip syariah.

F. Metodologi Penelitian

Suatu penelitian pada dasarnya adalah bagian mencari, mendapatkan data yang selanjutnya dilakukan penyusunan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Supaya proses tersebut dapat berjalan lancar serta hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlukan adanya penelitian.

Metode penelitian ini terdiri dari:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan

pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau “in situ”. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berpranserta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.¹²Sedangkan untuk penelitian ini, maka peneliti akan mendatangi langsung tempat penelitian yaitu di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Peneliti meneliti di BPR Syariah Bina Amanah Satria yang beralamat di Jl. Pramuka 124 Purwokerto.

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal Januari – Mei 2017.

3. Subyek dan Obyek

Subyek penelitian ini adalah BPR Syariah Bina Amanah Satria Purwokerto.

Obyek penelitian adalah Implementasi Akad *Wadi'ah Yad Damanah* pada Tabungan IB BAS di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data oleh penyidik dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini diperoleh data dari BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto meliputi sejarah BPRS BAS, stuktur organisasi, informasi tentang produk tabungan ib bas serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini. Akad Wadi'ah Yad Damanah sendiri diperoleh dari Al – Qur'an dan Hadits.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan orang – orang diluar dari peneliti, walaupun itu sesungguhnya data asli, yaitu berkaitan dengan Implementasi Akad *Wadi'ah Yad Damanah* pada Tabungan IB BAS, seperti himpunan fatwa dewan syariah nasional, dan wawancara yang dapat mendukung dan menguatkan data peneliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjaring informasi yang kualitatif dan responden sesuai lingkup penelitian. Berikut ini ada beberapa teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan penyusun:

a. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹³

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap lagi guna keperluan data-data penelitian untuk laporan Tugas Akhir, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan karyawan di BPRS Bina Amanah Satria Putwokerto yaitu Ervina Diah Prastikowati selaku *Customer Service*, Lukman Umaeni selaku *Funding Officer* dan Bapak Iman Slamet Susilo selaku IT. Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh kejelasan informasi tentang akad *wadi'ah ya'd damanah* pada tabungan ib bas yang di terapkan di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.

b. Observasi

Obsevasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tanpa alat terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan, yang khusus diadakan.¹⁴

Observasi yang penulis lakukan di sini yaitu dengan melakukan observasi/pengamatan secara langsung di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto untuk mencari informasi tentang akad *wadi'ah ya'd damanah* pada tabungan ib bas yang diterapkan di bank tersebut. Dari hasil pengamatan tersebut, diperoleh data jumlah nasabah tabungan ib

¹³*Ibid.* hlm.137

¹⁴ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.26

bas, akad *wadi'ah yaḍ ḍamanah* yang diterapkan oleh perusahaan dan informasi lain terkait dengan penerapan akad *wadi'ah yaḍ ḍamanah*.

c. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, lebih mengarah pada bukti konkret. Penulis hanya menganalisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari arsip-arsip BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto, dokumen-dokumen bank dan nasabah, formulir-formulir nasabah tabungan ib bas, data jumlah nasabah tabungan ib bas dan sebagainya, untuk mendukung informasi yang diperlukan untuk mendukung penyusunan tugas akhir. Selain meminta dokumen-dokumen langsung dari bank, penulis juga mengambil beberapa referensi yang berasal dari buku, beberapa majalah perbankan, *browsing* di internet dan lain sebagainya. Semua dokumen-dokumen tersebut berfungsi untuk mendukung informasi-informasi yang diperlukan atau tambahan referensi dalam penyusunan tugas akhir ini.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu penulis mencoba memaparkan semua data dan informasi yang diperoleh kemudian menganalisa dengan berpedoman dari sumber – sumber tertulis. Data yang diambil adalah tentang analisis akad *wadi'ah yaq damanah* pada tabungan ib bas di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.

G. Sistematika Penulisan

Supaya lebih memudahkan pembaca dalam memahami Tugas Akhir ini, maka penulis menyusun secara sistematis mulai dari halaman judul sampai penutup serta kelengkapan lainnya. Secara garis besar Tugas Akhir ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal tugas akhir ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

Bagian kedua yang memuat pokok-pokok permasalahan mulai dari bab I sampai bab IV.

¹⁵*Ibid.* hlm.244

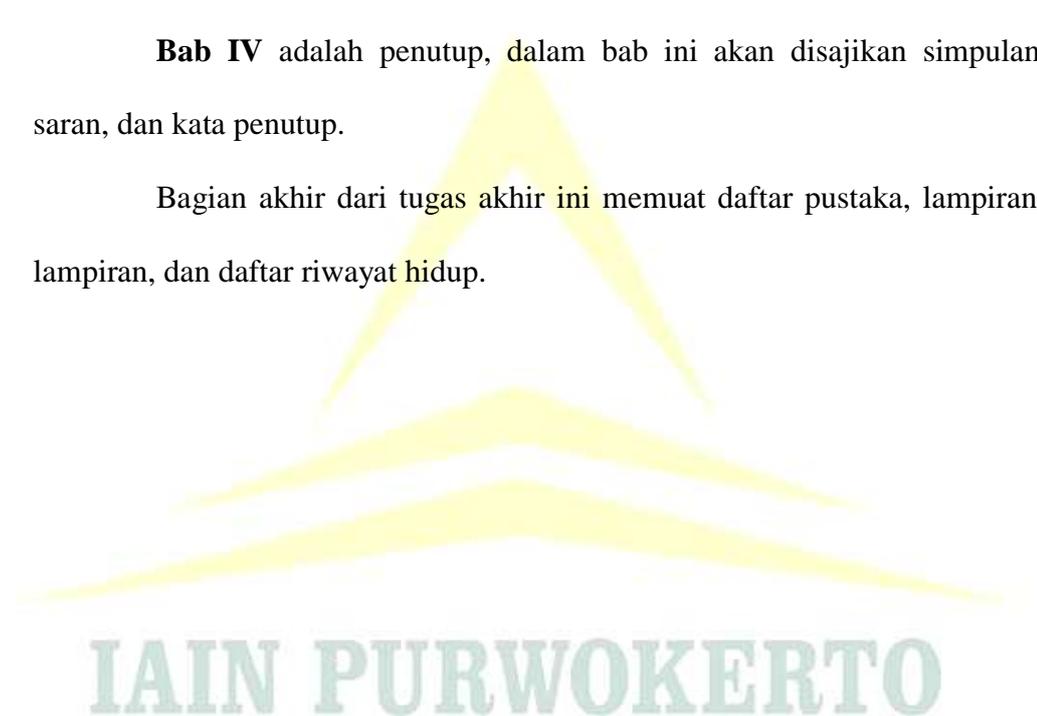
Bab I merupakan landasan formatif penelitian, yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori meliputi definisi, landasan hukum, jenis-jenis dan aplikasi dalam perbankan syariah.

Bab III merupakan bab yang menguraikan hasil penelitian meliputi penyajian data dan analisis data hasil penelitian.

Bab IV adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan simpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari tugas akhir ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan Implementasi Akad *Wadi'ah Yad Damanah* pada Tabungan IB BAS dapat diambil kesimpulan bahwa akad *Wadi'ah Yad Damanah* yang diterapkan pada BPRS BAS, yaitu pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Sebagai konsekuensi dari akad tersebut, semua keuntungan yang dihasilkan dari dana titipan tersebut menjadi milik bank. Bank tidak dilarang memberikan semacam insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya dan tidak ditetapkan dalam nominal, tetapi betul-betul merupakan kewenangan manajemen Bank.

Sebagai imbalan kepada pemilik dana di samping jaminan keamanan uangnya juga akan memperoleh bonus. Pertimbangan BPRS BAS Purwokerto memberikan bonus antara lain:

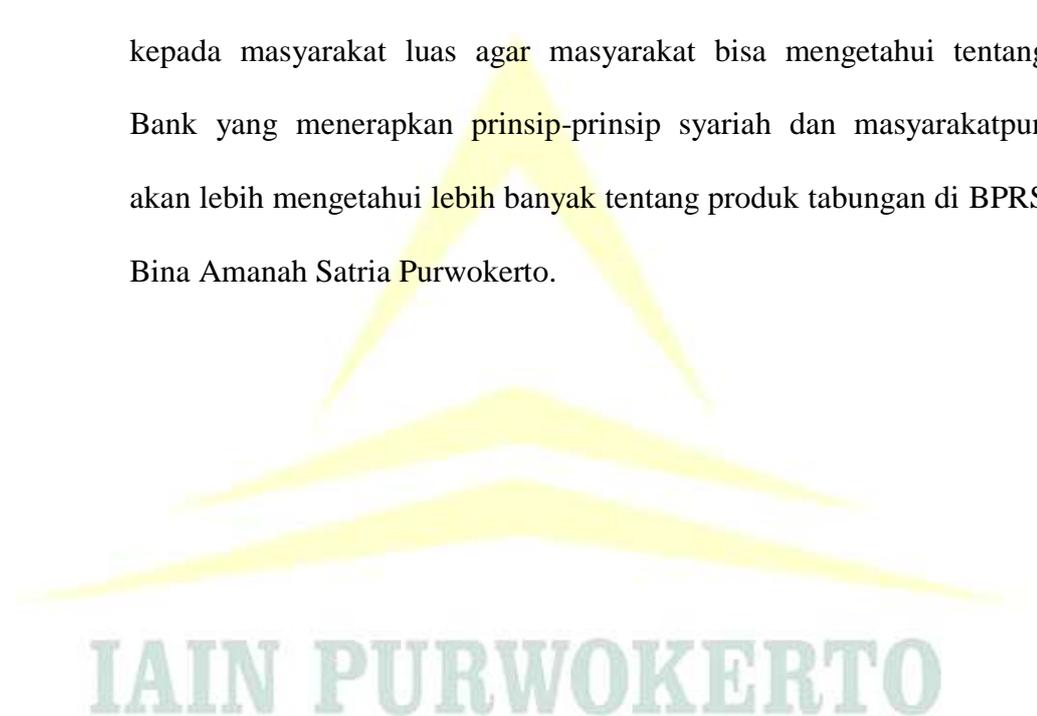
1. Berdasarkan pendapatan bank
2. Tarif bonus *wadi'ah* merupakan besarnya tarif yang diberikan bank sesuai ketentuan.

BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto dapat meningkatkan dan menurunkan prosentase bonus Tabungan IB BAS tergantung pada pendapatan bank dan keuntungan yang didapat dari hasil penyaluran dana.

B. Saran

Dari hasil penelitian penulis maka penulis memberikan saran-saran yaitu:

1. Produk-produk tabungan pada BPRS Bina Amanah Satria yang sudah sesuai dengan prinsip syariah harus dipertahankan dan dikembangkan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan produk tabungan untuk kepuasan nasabah.
3. BPRS Bina Amanah Satria harus lebih mensosialkan produknya kepada masyarakat luas agar masyarakat bisa mengetahui tentang Bank yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dan masyarakatpun akan lebih mengetahui lebih banyak tentang produk tabungan di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. 2010. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ashofa, Burhan. 1998. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. 2007. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brosur Produk & Jasa BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto
- Dokumen BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto
- <http://el-kawaqi.blogspot.co.id/2012/12/pengertian-implementasi-menurut-para.html?m=1>
- <http://www.eduardicles.com/implementasi>
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media.
- Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan Edisi Dua*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. 2011. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan Edisi Kelima*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, J. Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhamad. 2000. *Sistem & Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- _____. 2001. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Mujahidin, Ahmad. 2010. *Prosedur Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah di Indonesia*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nafis, M. Cholil. 2011. *Teori Hukum ekonomi Syariah*. Jakarta: Penerbit Universitas.
- Nurhayati, Sri, & Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba 4.

Nawawi, Ismail. 2012. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sjahdeini, Sutan Remy. 1999. *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Sumiknyo, Dwi. 2010. *Jasa-jasa Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Ceria.

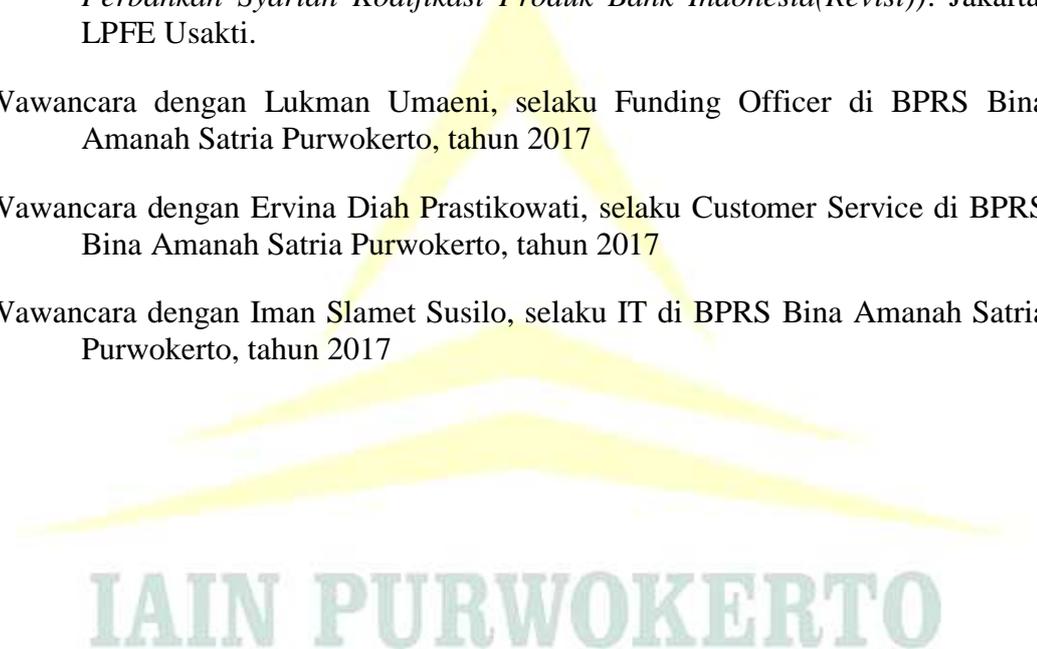
Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Grasindo.

_____. 2011. *Produk Perbankan Syariah (dilengkapi dengan: UU No.21/2008-Perbankan Syariah Kodifikasi Produk Bank Indonesia(Revisi))*. Jakarta: LPFE Usakti.

Wawancara dengan Lukman Umaeni, selaku Funding Officer di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto, tahun 2017

Wawancara dengan Ervina Diah Prastikowati, selaku Customer Service di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto, tahun 2017

Wawancara dengan Iman Slamet Susilo, selaku IT di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto, tahun 2017



IAIN PURWOKERTO